BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi merupakan kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup organisasi perusahaan atau instansi. Karena melalui informasi inilah pimpinan suatu organisasi dapat menetapkan rencana program yang direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan meningkatkan kebutuhan akan informasi, maka perlu dilakukannya pelaksanaan penyimpanan data yang terpadu sehingga dapat menunjang kelancaran-kelancaran kegiatan manajerial. Pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi dapat menjalankan peranannya dengan baik apabila baginya tersedia informasi yang tersusun secara sistematis dan terolah dengan baik.

Sabilla Distributor adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pakaian (khusus busana muslim) yang berlokasi di Bogor. Seiring dengan kemajuan Sabilla Distributor, pada kenyataannya sistem pengolahan data penjualan dan persediaan barangnya masih bersifat manual, dalam arti karyawan yang terlibat dalam bagian penjualan dan pergudangan masih merasa kesulitan dalam melakukan transaksi penjualan serta pemesanan dan pembelian barang ke supplier maupun dalam hal menyampaikan informasi kepada pimpinan. Karena ketika pimpinan meminta laporan mengenai data penjualan dan jumlah stok barang, maka para karyawan harus mencari buku yang berisi tentang catatan

penjualan dan jumlah stok barang. Selain itu sering terjadi kesulitan ketika melayani penjualan barang ke para pelanggan, karena para karyawan bagian penjualan harus mengecek secara langsung stok barang ke bagian gudang. Jika barang ada, maka transaksi bisa diteruskan. Tetapi jika barang kosong, maka transaksi tidak bisa diteruskan. Kemudian perusahaan juga mengalamai kesulitan dalam menentukan prioritas barang apa saja yang harus dipesan ke *supplier* karena media penyimpanan data yang digunakan masih berupa buku catatan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal melakukan pengolahan data barang.

Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan di Sabilla Distributor. Penulis menyadari bahwa sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada Sabilla Distributor sangatlah penting. Sehingga terdapat alasan mengapa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Teknologi dan informasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak serta teknologi informasi merupakan suatu alternatif bagi suatu perusahaan untuk menunjang pengolahan data yang lebih baik.

Untuk mengembangkan mutu pelayanan dibutuhkan beberapa fasilitas yang mendukung. Salah satunya ialah aplikasi teknologi informasi dalam bidang sistem informasi bagian penjualan dan persediaan barang. Untuk itu maka perlu diadakannya pembangunan sistem informasi bagian penjualan dan persediaan barang dengan menggunakan suatu aplikasi teknologi informasi berupa *software*.

Hal inilah yang menuntut Sabilla Distributor untuk memperbaiki diri agar kegiatan penjualan dan persediaan barang tidak terhambat.

Berdasarkan uraian diatas maka daripada itu penulis tertarik untuk mengambil judul sebagai berikut

“Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Pada Sabilla Distributor Bogor”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas. Maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Secara lebih rinci penulis telah mengelompokkan permasalahan tersebut kedalam beberapa hal berikut :

1. Belum terdapat sistem pengolahan data penjualan dan persediaan barang yang terkomputerisasi secara otomatis.
2. Pimpinan sering merasa kesulitan pada saat memerlukan informasi tentang penjualan dan persediaan barang karena harus mengecek secara langsung ke bagian penjualan dan persediaan barang.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada identifikasi masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang yang berjalan saat ini pada Sabilla Distributor Bogor.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang pada Sabilla Distributor Bogor.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang pada Sabilla Distributor Bogor.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang pada Sabilla Distributor Bogor.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Didalam suatu penelitian pasti ada maksud dan tujuan yang akan disampaikan. Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi sistem informasi penjualan dan persediaan barang di Sabilla Distributor Bogor.
2. Diharapkan dapat mempersingkat waktu ketika pimpinan meminta laporan penjualan dan persediaan barang.

3. Diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi antara bagian penjualan dan persediaan barang di Sabilla Distributor Bogor.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang yang berjalan saat ini pada Sabilla Distributor Bogor.
2. Untuk merancang Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang yang akan diterapkan pada Sabilla Distributor Bogor.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang yang akan diterapkan pada Sabilla Distributor Bogor.
4. Mengimplementasikan Sistem Informasi penjualan dan persediaan barang pada Sabilla Distributor Bogor.

1.4. Kegunaan Penelitian

Didalam suatu penelitian mempunyai unsur kegunaan, Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Memberikan masukan dalam pembuatan sistem informasi penjualan dan persediaan barang di Sabilla Distributor Bogor.

2. Untuk beradaptasi dan terjun berkomunikasi langsung dengan lingkungan perusahaan tentang pembuatan sistem informasi.

3. Mengasah pola pikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam hubungannya dengan pembuatan program.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, pengalaman dan bertambahnya keilmuan dan dapat mengaplikasikannya di lapangan.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan acuan terutama yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan persediaan barang.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut

1. Tempat penelitian dilakukan pada Sabilla Distributor Bogor.
2. Sistem yang dibuat akan membantu Sabilla Distributor dalam menangani penjualan barang.
3. Sistem yang dibuat akan membantu Sabilla Distributor dalam melakukan pemesanan dan pembelian barang ke *supplier*.
4. Sistem dapat memberikan dan menyajikan informasi tentang penjualan serta jumlah persediaan barang secara tepat dan akurat.

5. Sistem aplikasi di implementasikan pada jaringan Client Server yang melibatkan bagian gudang dengan bagian penjualan barang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan bertempat pada Sabilla Distributor yang beralamat di Ruko Cibinong Mansion Blok Tulip No. 22 Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 46. Adapun jadwal pembuatan laporan skripsi penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1	Penelitian																				
2	Perencanaan Sistem																				
3	Analisis Kebutuhan																				
4	Perancangan Sistem																				
5	Evaluasi																				
6	Pengujian																				